

## Kewirausahaan Digital Sebagai Solusi Bagi UMKM Skala Rumah Tangga di Kelurahan Manggarai Selatan Jakarta Selatan

Endyastuti Pravitasari<sup>1</sup>, Koerniawan Hidajat<sup>2</sup>, Muhammad Ulul Albab<sup>3</sup>, Phamendyta A. A<sup>4</sup>, Gina Ayu Pamungkas<sup>5</sup>, Sukma Ashari<sup>6</sup>, Finna Yuliana<sup>7</sup>, Lisa Teresa<sup>8</sup>

Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Ilmu Sosial  
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis  
Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta  
Sunter Permai Raya Sunter Agung Podomoro  
Email : [andy.pravitasari@uta45jakarta.ac.id](mailto:andy.pravitasari@uta45jakarta.ac.id)  
Email : [koerniawan.hidajat@uta45jakarta.ac.id](mailto:koerniawan.hidajat@uta45jakarta.ac.id)  
Email : [muhammad.albab@uta45jakarta.ac.id](mailto:muhammad.albab@uta45jakarta.ac.id)  
Email : [aldaning.azaria@uta45jakarta.ac.id](mailto:aldaning.azaria@uta45jakarta.ac.id)

### ABSTRAK

Percepatan penetrasi teknologi terasa di seluruh wilayah Indonesia. Hal ini dapat dijadikan sebagai ancaman atau peluang tergantung bagaimana masyarakat memandangnya. Namun sudah sewajarnya kita menjadikan digitalisasi sebagai salah satu peluang bagi usaha mikro kecil dan menengah dimana batas-batas mulai hilang karena pengaruh digitalisasi. Tujuan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para pengelola UMKM di Kelurahan Manggarai Selatan Jl. Rambutan No IV/D, Jakarta. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program adalah metode sosialisasi, tutorial, praktek serta diskusi. Narasumber yang menjadi instruktur dalam pelatihan ini adalah Dosen dan mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat.

Kata Kunci : E-commerce, Kewirausahaan Digital, UMKM

### ABSTRACT

The acceleration of technology penetration is felt throughout Indonesia. This can be used as a threat or an opportunity depending on how the community perceives it. However, it is natural for us to make digitalization as an opportunity for micro, small and medium enterprises where boundaries are starting to disappear due to the influence of digitalization. The purpose of implementing this community service program is to increase the knowledge and abilities of MSME managers in the South Manggarai Village, Jl. Rambutan No IV/D, Jakarta. The method used in implementing the program is the method of socialization, tutorials, practice and discussion. The resource persons who became instructors in this training were lecturers and students of the Business Administration Study Program, University of 17 August 1945, Jakarta as a form of community service.

*Keywords: Digital Entrepreneurship, E-commerce, MSMEs*

## PENDAHULUAN

Potensi masyarakat Indonesia terutama berkaitan dengan usaha perdagangan sangatlah pesat pada era sekarang, terbukti dengan semakin dibukanya pasar bebas, teknologi komunikasi informasi ke arah komunikasi bisnis, digital marketing sampai istilah kewirausahaan digital sejak tahun 2015. Kemunculan transportasi angkut berbasis aplikasi, dan berkembangnya “lapak” berbasis online tumbuh “bak jamur” di tengah masyarakat Indonesia. Platform digital berbasis transaksi jual beli online adalah pengaruh dampak kemajuan teknologi komunikasi informasi di masyarakat. Budaya sosial komunikasi di masyarakat tengah berubah beralih dari penggunaan perangkat konvensional ke arah teknologi high end.

Kemajuan ditunjukkan sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil, dan Menengah) dalam kurun lima tahun terakhir sebagaimana ditulis oleh tim penulis buku seri literasi digital Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, bahwa UMKM menjadi penyelamat Indonesia dari inflasi dan krisis global. Kontribusi UMKM tercatat mencapai kisaran 61 persen terhadap PDB nasional dan menyerap 97 persen dari total tenaga kerja. Di setiap periode krisis, UMKM bahkan menjadi buffer, bersifat resilien, dan bisa pulih dengan baik. Karenanya, pengembangan UMKM menjadi *necessary condition* untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (Limanseto, 2022)

Usaha pemerintah dalam membantu usaha kecil dan menengah dilakukan di dua arah, yaitu yang berkenaan dengan kebijakan fiskal dan kebijakan moneter. Dikebijakan fiskal pemerintah berusaha untuk meningkatkan dan memberikan bantuan kepada usaha kecil dan usaha menengah agar dapat berkembang dengan baik. Proyek Bimbingan Pengembangan Industri Kecil (BIPIK). Dalam hal kebijakan moneter, pemerintah mengembangkan program khusus kredit lunak untuk menunjang pengembangan perusahaan-perusahaan kecil milik pribumi, seperti KIK (Kredit Investasi Kecil) dan KMKP (Kredit Modal Kerja Permanen). Pengawasan usaha- usaha kecil yang telah dan yang dianggap perlu dibantu melalui badan- badan milik negara juga merupakan bagian dari program kebijakan moneter. (Tejasari, 2008).

Sejumlah program, praktek, kebijakan, termasuk peraturan dan aturan disiapkan pemerintah pusat maupun daerah di tingkat pusat, kabupaten, kecamatan, bahkan kelurahan. Di level kota banyak disediakan berbagai fasilitas pelatihan, penyuluhan bahkan inkubasi bisnis mikro seperti rumah pengembangan usaha, dalam rangka

sosialisasi kewirausahaan digital sebagai upaya menawarkan solusi bagi usaha kecil terutama skala rumah tangga di pemerintahan daerah tingkat Kelurahan manggarai Selatan Jakarta Selatan. Selain usaha pemerintah, pemangku kepentingan lain seperti Universitas pun ikut mendorong usaha kecil dan menengah berkembang dengan adanya program-program rutin yang dikembangkan, seperti pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Manggarai Selatan.

### **Permasalahan Mitra**

Pemilihan mitra di Kelurahan manggarai Selatan Jakarta Selatan didasarkan pada indeks pengembangan UMKM yang berada di Kelurahan Manggarai Selatan namun memiliki potensi besar untuk dikembangkan dalam penggunaan Marketplace. Pemanfaatan Marketplace yang berhubungan dengan UMKM perlu dikembangkan di Kelurahan Manggarai Selatan. Adapun permasalahan yang dihadapi masyarakat Kelurahan Manggarai Selatan yaitu:

1. Rendahnya pengetahuan penjualan melalui marketplace di Kelurahan Manggarai Selatan.
2. Ada beberapa masyarakat yang belum memahami cara registrasi melalui website penjual suatu e-commerce.

### **Sasaran**

Penyuluhan atau sosialisasi yang dilakukan telah dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2022 yang dilakukan di Kantor Kelurahan Manggarai Selatan. Peserta yang mengikuti acara sosialisasi dan penyuluhan yang telah dilakukan berjumlah 26 (dua puluh enam) peserta. Peserta yang mengikuti sosialisasi Pengenalan Kewirausahaan Digital dalam Upaya Menawarkan Solusi Bagi Usaha Kecil Skala Rumah Tangga di Kelurahan Manggarai Selatan Jakarta Selatan. Selain masyarakat, Mitra yang ikut dalam kegiatan sosialisasi atau penyuluhan ini merupakan stakeholder desa Sipayung. *Stakeholders'* yang mengikuti yaitu dari sekretaris kelurahan, ketua RT, dan organisasi pemuda (Karang taruna).

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan metode Sosialisasi dengan memberikan pemahaman yang bersifat menggugah masyarakat. Sosialisasi ini menjelaskan terkait digitalisasi dalam pengembangan UMKM. Pemateri memberikan penyuluhan dan tutorial terkait penggunaan *e-commerce* shopee serta Tokopedia. Metode lain yang digunakan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat menggunakan metode diskusi dan praktek. Pemateri dan masyarakat melakukan diskusi yang mencakup penggunaan *marketplace* shopee serta Tokopedia dalam rangka pengembangan UMKM.

### Tempat dan Waktu

Kegiatan Sosialisasi “Kewirausahaan Digital Sebagai Solusi Bagi Usaha Mikro Skala Rumah Tangga di Kelurahan Manggarai Selatan Jakarta Selatan” dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Jumat/17 Juni 2022

Waktu : 15:00 – Selesai

Tempat : Kelurahan Manggarai Selatan Jl. Rambutan No IV/D, Jakarta

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi atau penyuluhan terkait Pengenalan Kewirausahaan Digital Dalam Upaya Menawarkan Solusi Bagi UMKM Skala Rumah Tangga di Kelurahan Manggarai Selatan, Jakarta Selatan memunculkan animo masyarakat salah satunya dalam melakukan pemanfaatan marketplace untuk mengembangkan UMKM masyarakat. Animo masyarakat dapat dinilai dari berbagai macam diskusi yang berjalan cukup baik yang diikuti oleh audiens.

Masyarakat mengakui belum mengetahui potensi *e-commerce* untuk kemajuan usahanya. Masyarakat selama ini hanya memanfaatkan toko *offline* dengan target pasar yaitu masyarakat sekitar tempat tinggal.



Gambar 1. Pemaparan materi

Masyarakat juga mengakui bahwa selama ini belum mampu untuk mengoperasikan marketplace sebagai salah satu jalur distribusi produk-produknya. Selama ini masyarakat hanya memikirkan bahwa kegiatan wirausaha ala kadarnya tanpa ada strategi pengembangan.

Kegiatan sosialisasi berupa pemaparan dan tutorial diberikan oleh Phamendyta A. A, S.AB., M.AB dengan judul “Apa Pentingnya Market Place bagi UMKM kecil?”, dilanjutkan dengan Tutorial “Cara regiterasi akun seller Shopee oleh Gina Pamungkas, dan pemaparan terakhir dengan judul Peluang memakai Market Place pada usaha dagang serta *Tips & Trick* mengembangkan usaha pada marketplace shopee oleh Endyastuti Pravitasari, S.ST, MBA. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab dipandu oleh Koerniawan Hidajat, Muhammad Ulul Albab, Sukma Ashari, Finna Yuliana, dan Lisa Teresa.



Gambar 2. Pemaparan Pemasaran digital melalui sosial media

Pemanfaatan e-commerce khususnya marketplace yang dijelaskan oleh narasumber memberikan wawasan kepada masyarakat untuk terbuka terhadap perkembangan zaman. Perluasan target pasar yang bisa dilakukan oleh semua usaha kecil menengah dan dari semua industry bisa dilakukan dengan pemanfaatan marketplace yang ada. Tutorial yang dilakukan oleh narasumber juga memberikan pengalaman kepada masyarakat sehingga masyarakat bisa percaya diri untuk mulai terjun ke marketplace. Hal tersebut lah yang kemudian diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan penting dan mudahnya penggunaan marketplace sebagai sarana pengembangan UMKM. Masyarakat juga dalam sesi diskusi meminta agar kegiatan pengembangan dapat dibantu oleh mahasiswa untuk mengawasi serta melakukan promosi di media-media sosial.



Gambar 3. Sesi diskusi



Gambar 4. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat

## KESIMPULAN

Kegiatan Sosialisasi atau penyuluhan ini dilakukan atas dasar permasalahan yang didapat berdasarkan pada observasi di Kelurahan Manggarai Selatan. Terdapat beberapa permasalahan yang ada di lingkungan Kelurahan Manggarai Selatan yaitu kurangnya pengembangan UMKM yang belum mengenal pentingnya penggunaan Marketplace untuk memasarkan produk yang dijual oleh UMKM tersebut.

Kegiatan ini dilakukan di Kantor Kelurahan Manggarai Selatan pada tanggal 17 Juni 2022. Peserta yang ikut serta dalam kegiatan ini berjumlah 26 peserta yang terdiri dari masyarakat yang ada di Kelurahan Manggarai Selatan serta dari stakeholder seperti Ketua RT, Sekretaris, tokoh pemuda serta masyarakat.

Kegiatan yang dilakukan memberikan dampak positif bagi masyarakat Kelurahan Manggarai Selatan. Pemanfaatan e-commerce khususnya marketplace sebagai perluasan target pasar. Tutorial yang dilakukan juga memberikan pengalaman kepada peserta sehingga Masyarakat juga dalam sesi diskusi meminta agar kegiatan pengembangan dapat dibantu oleh mahasiswa untuk mengawasi serta melakukan promosi di media-media sosial.

## SARAN

Kegiatan ini masih memiliki berbagai macam kekurangan diantaranya waktu yang terbatas. Adapun saran dari kegiatan ini yang timbul dari masyarakat yaitu:

1. Perlu adanya kegiatan sosialisasi atau penyuluhan terkait kewirausahaan digital secara berkala di Kelurahan Manggarai Selatan.
2. Perlu adanya kegiatan workshop/pelatihan terkait kewirausahaan digital secara berkala di Kelurahan Manggarai Selatan.
3. Perlu adanya pendampingan secara berkala yang dilakukan oleh stakeholders baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk meningkatkan animo masyarakat.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada semua jajaran Kelurahan Manggarai Selatan Jl. Rambutan No IV/D, Jakarta dan warga RW.04 yang telah menyediakan tempat dan membantu berjalannya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Terima kasih kepada Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, terutama pihak Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial atas izin yang diberikan kepada dosen narasumber pada kegiatan workshop ini. Semoga acara ini dapat memberi manfaat dan berdampak baik untuk kita semua.

## REFERENSI

*Condition untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi.* Retrieved from <https://www.ekon.go.id:https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4136/pengembangan-umkm-menjadi-necessary-condition-untuk-mendorong-pertumbuhan-ekonomi>

Tejasari, M. (2008). *Peranan Sektor Usaha Kecil dan Menengah dalam penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi.* Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.